



E-ISSN: [2655-0865](https://issn.org/2655-0865)

DOI: <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Management Accounting

Merna Surjadi¹, Tandry Whittleliang Hakki², Silviana Sagita³

¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, surjadimerna@gmail.com

²Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, tandry.whittle.hakki@gmail.com

³Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11210063@student.ubm.ac.id

Corresponding Author: surjadimerna@gmail.com ¹

Abstract: *Every prospective student in determining their choice to continue their education in college and choosing a study program is certainly influenced by many factors, both factors from within the individual and factors from outside the individual. In general, every prospective student determines their choice of a study program based on their preferences, interests, talents, or abilities in that field. Because what they choose will determine the next steps in their lives. This study aims to analyze the influence of Emotional Intelligence and Intellectual Intelligence and Student Understanding on Student Interest in Management Accounting Courses. This study uses a quantitative correlational method where sampling is done using the Slovin formula and using purposive sampling techniques and data collection methods through distributing questionnaires. The study uses SPSS 25.00 and hypothesis testing uses Multiple Regression Analysis. This study uses primary data conducted by distributing questionnaires to students in the cities of Jakarta and Bandung. The results of the study indicate that Emotional Anxiety has a significant effect on student interest in management accounting courses, intellectual intelligence has a significant effect on student interest in management accounting courses and student experience does not have a significant effect on student interest in management accounting courses.*

Keyword: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Student Experience, Student Interest*

Abstrak: Setiap calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan memilih salah satu program studi tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam individu maupun faktor dari luar individu. Pada umumnya setiap calon mahasiswa menentukan pilihan pada satu program studi atas dasar kesukaan, minat, bakat, atau kemampuan pada bidang tersebut. Karena yang mereka pilih akan menentukan langkah selanjutnya dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual dan Pemahaman Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Manajemen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dimana pengambilan sample dengan rumus Slovin dan

menggunakan teknik purposive sampling serta metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Penelitian menggunakan SPSS 25.00 dan pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Berganda. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para peserta didik yang ada di kota Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecemasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen, kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan Pengalaman mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Mahasiswa, Minat Mahasiswa

PENDAHULUAN

Setiap calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan memilih salah satu program studi tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam individu maupun faktor dari luar individu. Pada umumnya setiap calon mahasiswa menentukan pilihan pada satu program studi atas dasar kesukaan, minat, bakat, atau kemampuan pada bidang tersebut. Karena yang mereka pilih akan menentukan langkah selanjutnya dalam hidupnya. Kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap waktu di setiap belahan dunia. Pergerakan kemajuan teknologi merupakan suatu tuntutan yang secara otomatis harus dipenuhi untuk memberikan kemudahan bagi setiap orang. Untuk dapat bersaing dan berperan dalam kondisi dunia sekarang ini, pendidikan menjadi syarat mutlak. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang diberikan. Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu syarat untuk terjun dalam dunia kerja. Pada saat ini akuntansi adalah salah satu program studi berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menentukan pilihannya kepada salah satu program studi pada perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lainlain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses yang sedapat mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana, dan sikap mental dari mahasiswa tersebut. Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, dimana pun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan menentukan dan memilih karir mejadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang.

Pemilihan karir tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembetulan karir. Sedangkan menurut Greenbreg dan Baron (2000) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memiliki karir yang menjajikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita- citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, h.323) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap,

dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira

METODE

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa di DKI Jakarta dan sekitarnya (Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Bekasi, Tangerang, dan Bogor). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu, yaitu: para pemilik/supervisor/kepala toko yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan anggaran, dan terlibat di dalam penyusunan anggaran

Definisi operasional variabel

Penelitian memiliki beberapa skala pengukuran tiap variabel yang dapat dibuat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi dan Opertionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Y1 Minat Mahasiswa	Minat Mahasiswa adalah ketertarikan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mencari tahu atau mempelajari lebih dalam ilmu audit atau kecenderungan yang ada dalam diri mahasiswa untuk merasa tertarik terhadap kegiatan yang menarik perhatiannya.	a. Ketertarikan untuk belajar <i>Management Accounting</i> . b. Ketertarikan yang berasal dalam diri mahasiswa yaitu hobi (<i>passion</i>), cenderung menyukai angka atau perhitungan. c. Ketertarikan yang diperoleh dari pihak eksternal, contoh melihat langsung kebutuhan audit dalam kehidupan nyata. Ketertarikan yang berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa/I.	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X1 Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Emosional atau yang disebut emotional quotient (EQ) adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya	a. Kemampuan untuk menghargai dan mengontrol emosi. b. Munculnya ide dalam diri mahasiswa untuk memperdalam ketertarikannya terhadap akuntansi manajemen. c. Kemampuan mahasiswa untuk menilai atau menyaring informasi yang didapatkan dari lingkungan masyarakat. d. Kemampuan mengontrol emosi dalam diri mahasiswa/I dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. e. Melihat kemampuan dalam diri tentang bakat dibidang Management Accounting.	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X2 Kecerdasan Intelektual	kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk belajar, berpikir menggunakan proses metakognitif dan kemahiran untuk beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya.	a. Kemampuan mahasiswa/I dalam kecepatan memproses informasi. b. Kemampuan mahasiswa/I dalam angka/perhitungan. c. Keinginan yang dimiliki mahasiswa/I dalam menyelesaikan pekerjaan. d. Kemampuan untuk memecahkan masalah yang ada disekitarnya dan berpikir kritis. e. Pengetahuan mengenai dasar-dasar Akuntansi Manajemen.	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X3	Pengalaman Mahasiswa adalah pengalaman	a. Pengalaman yang diperoleh dari mengunjungi atau mengikuti suatu acara/seminar.	Ordinal (dengan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengalaman Mahasiswa	yang dimiliki oleh mahasiswa/I yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari yang menjadikan itu sebagai pengetahuan bagi mahasiswa/I	<ul style="list-style-type: none">b. Pengalaman berupa pemahaman yang diperoleh dari menyelesaikan mata kuliah <i>Auditing</i>.c. Pengalaman mahasiswa/I yang diperoleh dari seminar, workshop, lomba dan pekerjaan sehingga mempengaruhi perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah <i>Auditing</i>.d. Pemahaman mengenai pentingnya audit yang diperoleh dari pengalaman.	Skala Likert 1-6)

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan kuesioner. Tahapan pertama dilakukan terlebih dahulu Tes pilot terhadap instrumen-instrumen yang telah dibuat. Setelah tes pilot dilakukan dan hasil tes pilot dinyatakan bahwa instrumen yang dijadikan untuk penelitian ini valid dan realibel sehingga dari hasil tes pilot dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pengolahan dan penyebaran kuesioner dengan target sampel sebanyak 200 responden dalam penyebaran kuesioner kepada Pengusaha BUMN sektor energi yang memenuhi kualifikasi penentuan sampel penelitian ini khususnya yang berdomisili di kota Jakarta dan Bandung. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak dengan metode *purposive sampling*, kemudian setelah melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan jumlah yang targetkan serta dilakukan pengolahan data dan analisis menggunakan program komputerisasi untuk membuat tabulasi menggunakan microsoft excel dan program SPSS versi 26 atau SEM PLS sebagai alat uji untuk mengolah dan menganalisis data. Data tersebut diseleksi dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Setelah data tersebut lolos dalam uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis penelitian.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Menurut Sugiono (2018) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diujur oleh kuesioner tersebut. Dalam pengujian validitas data metode yang digunakan oleh peneliti yaitu *construct validity* melalui analisis faktor terhadap instrumen atau yang biasa dikenal dengan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi.

Menurut Sugiyono (2018) kriteria yang digunakan dalam menguji validitas itu signifikan atau tidak dengan menggunakan signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Menurut Hair *et al.* (2018) hasil penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau jandal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama yang akan

menghasilkan data yang sama. Menurut Hair *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,60

- a. Jika *cronbach alpha* < 0,60 = tidak reliabel
- b. Jika *cronbach alpha* >0,60 = reliabel

Analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020), menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua dengan normal probability plot, yaitu distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. *Asymptotic significance* yang digunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan normal apabila nilai *asymptotic significance* > 0,05.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Choiriyah and Damayanti 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan besas multikolonieritas sebagai berikut:

- a. Jika VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas
- b. Jika VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1 maka terjadi multikolonieritas

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastitas adalah jika titik-titik membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastitas. Dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastitas dilihat dengan menggunakan *uji glesjer* atau rumusan sebagai berikut: (D. nuraprianti. Kurniawan A dan umiyati. 2019)

- a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastitas
- b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2015) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Mata Kuliah Akuntansi Manajemen

α = konstanta

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Kecerdasan Intelektual

X₃ = Pengalaman Mahasiswa

ϵ = error term

Toleransi kesalahan (α) yang ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat signifikan sebesar 95%.

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dengan standar error. Hipotesis nol(H₀) yang ingin diuji adalah apakah suatu parameter(bi) sama dengan nol, atau H₀ : bi = 0, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif(H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau H_a : bi≠0.

Uji Pengaruh Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

a) *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka Ho dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif,yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistic dari masing masin variable yang diteliti

Table 2. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
KEC_EMS	128	20.00	35.00	28.9591	2.67088	
KEC_INT	128	18.00	35.00	24.9123	1.76516	
PENG_MHS	128	21.00	35.00	30.6023	2.48875	
MIN_MHS	128	24.00	35.00	31.0058	2.23211	
Valid N (listwise)	128					

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa semua hasil instrument variable adalah valid

Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari masing masing variabel

Reliability Statistics Kecerdasan Emosional

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

Reliability Statistics Kecerdasan Intelektual

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	6

Reliability Statistics Pengalaman Mahasiswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	6

Reliability Statistics Minat Mahasiswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

Hasil Uji reliabilitas menunjukkan bahwa Nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,6 maka semua variabel diata reliabel

ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas

Table 3. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99524092
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.132
	Negative	-.223
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977 ^a
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Source: Data processed by Researchers (2023)

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,937 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Heteroscedasticity test

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Table 4. Heteroscedasticity test

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.630		.483	.630
	KEC_EMS	.193	.059	.746	4.280	.761
	KEC_INT	.468	.225	1.599	2.077	.383
	PENG_MHS	.271	.082	.812	3.312	.319
	MIN_MHS	.589	.203	1.694	2.899	.933
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Source: Data processed by Researchers (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan *Absolute Residual* (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas

Table 5. Multicollinearity test

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.291	1.063		4.980	.000		
	KEC_EMS	1.583	.320	.602	5.451	.000	.809	2.391
	KEC_INT	1.868	.380	1.838	4.918	.000	.993	2.521
	PENG_MHS	3.540	.138	.466	3.913	.000	.719	4.906
	MIN_MHS	1.374	.343	1.138	4.010	.000	.761	1.019

a. Dependent Variable: STD_SFS

Source: Data processed by Researchers (2023)

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Autocorrelation Test

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi

Table 6. Autocorrelation Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.800	.795	.957	1.803

a. Predictors: (Constant), KEC_EMS, KEC_INT, PENG_MHS

b. Dependent Variable: MIN_MHS

Source: Data processed by Researchers (2023)

Nilai Durbin Watson (d) pada olah data hasil penelitian ini sebesar 1.803, yang artinya $du < d < 4-du$, yaitu: $1,6932 < 1,803 < 2,3068$, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model penelitian ini.

Hypothesis Test

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan α 0,05. 1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima.

Berikut adalah hasil regresi

Table 7. Regression Test

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.234	9.807		2.425
	KEC_EMS	.227	.099	.587	5.323
	KEC_INT	.454	1.279	.151	4.120
	PENG_MHS	.165	1.169	.487	1.483

a. Dependent Variable: MIN_MHS

Source: Data processed by Researchers (2023)

Berdasarkan hasil diatas maka dapatdibuat persamaan sebagai berikut:
 $MIN_AUD = 3.234 + 0,227 KEC_EMS + 0.454 KEC_INT + 0.165 PENG_MHS$

Kecemasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen, kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan Pengalaman mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen.

KESIMPULAN

Kecemasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen, kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen dan Pengalaman mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang ada di Jakarta Saran bagi penelitian berikutnya adalah memperluas sampel dapat dilakukan seperti di Bekasi, Tangerang, Semarang dan lain-lain dikarenakan setiap kota memiliki karakternya masing-masing. Saran Berikutnya adalah menambahkan faktor lain dalam minat mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi manajemen seperti hobi, Institusi, dan faktor lingkungan, saran berikutnya adalah untuk menggunakan mata kuliah lain seperti mata kuliah Audit, Pajak atau Akuntansi Keuangan.

REFERENSI

- Asfiarni, N. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 40-41.
- Aulia, P. G. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Program Strata Satu Pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1-15.
- Azis, S. N. (2021). Tingkat Kecerdasan, Perilaku Belajar dan Kompetensi Dosen dalam Peningkatan Pemahaman Akuntansi (Sarana Pendidikan sebagai Pemoderasi). *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 1-17.
- Breliastiti, R. (2021). Penerapan standar GRI sebagai panduan penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2020 perusahaan sektor barang konsumen primer dan non-primer di bursa efek Indonesia. *EKOBISMAN: JURNAL EKONOMI BISNIS MANAJEMEN*, 6(2), 138-156.
- Chan, Andy Setiawan. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1, No. 2*
- Dalmy, Darlisman. 2015. Reward Sebagai Moderasi pengakuan provisional, nilai-nilai social dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Univeritas Sumatera Utara* . 1- 165
- Ernawati, Nina, Nurmawati dan Halim. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5 (2): 25-45
- Fajar, Arifianto. 2014. Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta . *Jurnal* 10 (1) : 45-66
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Aprilia dan Retnaningtyas Widuri. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik, General Accountant, Dan Non-Akuntan . *Tax & Accounting Review*. 4 (1) :11-35

- Hakki, T. W., Surjadi, M., Andriani, C., & Natalia, M. (2023). Analysis Of Student Satisfaction in Accounting Study Program Using Higher Education Image Moderation Post Pandemic Covid-19. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 5(1), 19-28.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
- Iswahyuni, Yetti. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*. 5 (1) : 33-44
- Lestari, I Gusti Agung Krisna dan Yadnyana. I ketut. 2013. Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana terhadap Profesi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3 (1): 195-211.
- Meliana, Sri Agus. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UMRAH dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjung Pinang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*. 2 (5): 1-23
- Pangestu, J. C., & Surjadi, M. (2022). Career Selection of Professional Accounting: Determination of Internal and External Factors During the New Normal Era in S1 Accounting Graduates in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(5), 534-540.
- Pasaribu, Hiras, 2013. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir. *Jurnal akuntansi*. Vol.2 No.1
- Putra, Nugraha Adi. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan. *Jurnal Akuntansi*. Malang: Universitas Brawijaya. 10 (1) : 1-19
- Putri, Eskasari dan Arief, Budhi Dharma. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Ramdhani, Rahmat Fajar dan Zulaikha. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Mahasiswa Akuntansi, *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (4) : 1-13.
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Rusli, Y. M., & Surjadi, M. (2021). Business Development Strategy For Non-Financial Perspective Balance Scorecard Methods To Increase The Performance Of Msmes In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(2), 276-286.
- Setiawan, T., & Gintings, B. T. (2022). DETERMINANTS OF CAREER SELECTION AS A PUBLIC ACCOUNTAN (Study on Accounting Students at Bunda Mulia University, Serpong Campus). *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1379-1393
- Yogantara, K. K. (2020). Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Journal of Applied Management And Accounting Science (JAMAS)*, 1-9.
- Yulyanah, & Khotimah, H. (2021). Analysis of Internal And External Factors Affecting Students Learning Output (Case Study D3 Accounting, Pamulang University, 2019/2020 Academic Year). *JIM UPB : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1-8.